



Diterima Redaksi	Direvisi Terakhir	Diterbitkan <i>Online</i>
17 Juni 2024	25 Juli 2024	30 Desember 2024
DOI: https://doi.org/10.58518/awwaliyah.v7i2.2684		

ANALISIS PENERAPAN PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA SEKOLAH DASAR

Ryaz Ramallah¹, Fidrayani²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Indonesia

E-mail: ¹ramallahryaz@gmail.com, ²fidrayani7276@uinjkt.ac.id

Abstrak: penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan serta membandingkan hasil penelitian dari beberapa sumber tentang penerapan P5 untuk membentuk sikap siswa sekolah dasar. Metode yang di pilih adalah literatur review. Penelitian yang menjadi rujukan adalah artikel yang publish dengan rentang waktu 2015-2024. Yang di bahas dalam penelitian berkaitan dengan judul, abstrak, pendahuluan, metode, hasil, disukusi dan kesimpulan. Berdasarkan kajian literatur di dapati hasil yang menunjukkan bahwa penerapan proyek P5 di sekolah dasar sejauh ini telah terlaksana secara optimal pada implementasinya melalui metode dan pendekatan yang dapat di terapkan antara lain dengan mengutamakan diferensiasi dalam kegiatan belajar mengajar serta melakukan pembiasaan dari hal-hal kecil terutama pada Tingkat sekolah dasar. Penanaman karakter dan proyek P5 merupakan hal yang tak bisa terpisah, oleh karenanya kolaborasi penuh serta kesadaran amat di butuhkan agar harapan bangsa bisa di wujudkan sesuai dengan nilai dan ideologi Indonesia.

Kata Kunci: Proyek, Profil Pelajar Pancasila, Karakter.

Abstract: *This research aims to explain and compare research results from several sources regarding the application of P5 to shape the attitudes of elementary school students. The method chosen was a literature review. The research used as a reference is an article published in the period 2015-2024. What is discussed in the research relates to the title, abstract, introduction, methods, results, discussion and conclusions. Based on the literature review, the results showed that the implementation of the P5 project in elementary schools so far has been carried out optimally in its implementation through methods and approaches that can be applied, including prioritizing differentiation in teaching and learning activities and making adjustments to small things, especially in Elementary school level. Character cultivation and P5 projects are things that cannot be separated, therefore full collaboration and awareness are really needed so that the nation's hopes can be realized in accordance with Indonesian values and ideology.*

Keywords: *Project, Pancasila Student Profile, Character.*





Pendahuluan

Pendidikan merupakan fondasi yang krusial dalam pembangunan suatu bangsa. Dalam konteks pendidikan, pembelajaran yang efektif dan holistik dianggap sebagai kunci untuk membentuk generasi emas yang dapat menghadapi banyak tantangan masa depan (Pangestu, 2017). Jika Indonesia dapat membangun masyarakat yang kuat, pada tahun 2045, 100 tahun setelah kemerdekaannya, akan menjadi negara yang unggul di semua bidang. Karena karakter adalah hal utama yang membedakan manusia dari binatang, penanaman moral harus di mulai dari usia dini untuk membentuk generasi yang cerdas dan bermoral baik (Faturrahman et al., 2022). Karakter adalah jati diri setiap individu yang terbentuk dari beragam nilai, mindset serta sikap melalui interaksi dengan lingkungan. Karakter dapat memberi pengaruh pada tindakan, pikiran serta cara pandang, seseorang (Nuril Lubaba and Alfiansyah, 2022).

Menurut Pasal 3 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan nasional bertanggung jawab untuk mengembangkan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan utama pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi individu yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, dan berpegang teguh pada prinsip-prinsip etika dan moral (Wardatul et al, 2024). Pada jenjang pendidikan, pembentukan karakter peserta didik harus dimulai dari fase pondasi dan pendidikan dasar. Pendidikan moral di Sekolah Dasar perlu mendapat lebih banyak perhatian untuk membangun fondasi akhlak baik secara kuat. Hal ini di terapkan agar siswa memahami bahwa nilai-nilai kebaikan dan berkomitmen untuk terus berbuat baik itu sangatlah penting dalam pendidikan lanjutan serta keseharian. Sejalan dengan pendapat Rohendi, pembentukan moral hendaknya diawali dari sejak SD sebab jika sikap baik tidak dibentuk sejak dini, maka sulit mengubahnya di kemudian hari (Amelia, Marini, and Nafiah, 2022).

Pembentukan karakter dalam pendidikan bisa dikatakan sebagai pembelajaran budi pekerti, moral serta pendidikan watak (Arifudin, 2022). Dengan arti lain Pendidikan karakter adalah komponen utama dalam pendidikan, dan didefinisikan sebagai rangkaian prinsip yang ditanamkan kepada peserta didik di sekolah. Ini mencakup aspek ilmu, kepekaan serta aksi nyata untuk mengimplementasikan nilai-nilai tersebut kepada tuhan pencipta, lingkungan, dan diri sendiri agar menjadi individu yang bermoral baik. Jika seorang pendidik menggunakan nilai serta kepercayaan yang berdasar pada tujuan serta hakikat pendidikan yang sebagai kekuatan moral untuk melaksanakan tugasnya, seorang guru dianggap berkarakter. Karena karakter disebut "Value in action", atau nilai yang yang terwujud pada tindakan, pendidikan karakter sering pula di katakan sebagai "Educative value". Karakter juga di katakan sebagai "Operative value", atau nilai-nilai yang teroperasionalisasi pada sikap (Zulkarnain, 2019).

Pada dasarnya pendidikan karakter memiliki tujuan agar menghasilkan individu yang baik, dengan berkepribadian jujur, peduli, cerdas, bersahaja, optimis dan menarik (Ferdiansyah, 2017). Pertumbuhan sikap yang baik mampu memberikan dorongan pada siswa untuk memiliki kemampuan dalam mengupayakan hal paling baik, berperilaku



secara moral, dan mempunyai tujuan. Seseorang yang memiliki sikap tangguh dan baik yaitu mereka yang mengupayakan hal terbaik bagi Tuhan pencipta, lingkungan bangsa dan negara serta diri sendiri dengan memaksimalkan potensinya serta dilengkapi emosi, kepekaan dan harapan (Rita Sari, 2023). Tidak hanya untuk membagikan ilmu, pendidikan juga memiliki tujuan untuk pembentukan sikap seseorang agar berubah lebih baik. Pendidikan bertujuan agar individu memiliki keterampilan yang mumpuni, bersikap sopan pada estetika dan etika, serta yang terpenting, menunjukkan sikap yang baik dalam keseharian.

Namun permasalahan yang terlihat pada fakta di lapangan saat ini menunjukkan bahwa proses pembentukan karakter peserta didik disekolah belum benar-benar terlaksana dengan optimal. Hal ini dapat dibuktikan oleh banyaknya kasus dan pelanggaran yang dilakukan oleh pelajar Indonesia, termasuk di sekolah dasar. Globalisasi dan pengaruh budaya asing yang menawarkan kemewahan materi dan kebebasan yang tidak terkendali merupakan faktor utama dalam penurunan nilai moral dan karakter anak bangsa. Akibatnya, pendidikan karakter terabaikan dan dampaknya dapat menjadi hal menyermakan untuk karakter siswa (Amelia, Marini, and Nafiah, 2022).

Secara ideal peserta didik yang sikap baik dapat memperoleh pemahaman yang baik pada perbedaan mana sisi baik dan buruknya sesuatu perkara (domain kognitif), mereka dapat merasakan dan menghayati nilai-nilai baik (domain afektif), serta terampil dalam menerapkannya (domain psikomotorik). Selain itu, mereka ditandai dengan usaha untuk melakukan yang terbaik bagi tuhan penciptanya, lingkungan serta diri sendiri secara meyeluruh. Mereka berupaya mengoptimalkan potensi diri mereka dengan didorong oleh kesadaran, emosi, dan motivasi yang kuat (Faturrahman et al., 2022).

Salah satu solusi yang saat ini disarankan oleh pemerintah dan pelaku pendidikan untuk mengatasi permasalahan penurunan nilai moral dan pembentukan karakter peserta didik yang belum optimal adalah dengan menerapkan pembelajaran yang fokus pada pembentukan dan penguatan karakter anak bangsa. Pembelajaran ini menjadi ciri khas dan nilai utama dalam pelaksanaan kurikulum terbaru yang disesuaikan dengan kebutuhan dan tantangan dalam dunia pendidikan saat ini. Kurikulum Merdeka, misalnya, memiliki tujuan untuk pengembangan karakter melalui implementasi P5. Karakter Profil Pelajar Pancasila berasal dari tujuan pendidikan nasional (Ashabul Kahfi, 2022). terdapat enam dimensi karakter, yaitu memiliki bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta bermoral tinggi, bergotong royong, saling menghargai, bernalar kritis, kreatif, dan mandiri (Novita Nur 'Inayah, 2021).

Program P5 merupakan inti dari merdeka belajar yang memiliki tujuan agar memperkuat karakter Pelajar Pancasila pada setiap peserta didik lewat kegiatan belajar berbasis proyek. Program ini diluncurkan karena para praktisi pendidikan memiliki kesadaran akan pentingnya menghubungkan pembelajaran dengan kehidupan nyata. Pendekatan ini sejalan dengan filosofi Ki Hajar Dewantara yang menekankan pentingnya



pengalaman langsung di luar kelas agar peserta didik bukan hanya mempunyai ilmu tetapi juga mampu mempraktikannya (Astuti, Maryanto, and M, 2023).

Namun, setiap program tentu mempunyai sisi kurang dan lebihnya. Beberapa keunggulan dari implementasi program P5 termasuk: siswa diajarkan untuk mandiri, guru diharapkan untuk tidak memaksa potensi siswa, siswa semakin memahami nilai-nilai Pancasila, mereka secara tidak langsung terbiasa melakukan perilaku baik, diarahkan untuk berpikir kreatif, dan membantu siswa berkembang menjadi individu yang sesuai dengan nilai-nilai luhur bangsa. Namun, kekurangannya adalah bahwa guru perlu beradaptasi dan mempelajari program P5 dengan teliti agar implementasinya lancar. Banyak guru juga mengakui kesulitan dalam menyusun modul pembelajaran P5 karena kurangnya keahlian dalam teknologi digital yang diperlukan dalam proses pembelajaran saat ini (Matiti, Usman, and Mashudi, 2022).

Akan tetapi dalam implementasi proyek P5 di sekolah saat ini nyatanya masih di dapati belum benar benar optimal sehingga tujuan penanaman karakter peserta didik melalui proyek P5 ini belum mencapai hasil yang sesuai dengan harapan. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik melakukan studi lebih lanjut tentang implementasi P5 dalam pembentukan karakter siswa sekolah dasar. Dengan melakukan analisis tinjauan literatur, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang proses penerapan, kendala, hasil, serta solusi yang dapat diterapkan dalam implementasi proyek ini untuk pembentukan sikap siswa di sekolah dasar. Besar harapannya penelitian ini mampu memberi gambaran dan solusi pada masalah yang ada dan memberikan manfaat signifikan, terutama bagi lembaga pendidikan dalam upaya membentuk karakter siswa melalui proyek P5.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan adalah studi literatur. Danial dan Warsiah dalam (Kholidah et al., 2023) Studi literatur merupakan jenis penelitian di mana peneliti mengumpulkan berbagai sumber yang relevan dengan topik yang di bahas. Penelitian ini menyajikan dasar teori dan kerangka pemikiran beragam sumber literatur. Data yang dikumpulkan adalah artikel jurnal yang dipublikasikan antara tahun 2019 hingga 2024, menggunakan metode systematic literature review. Sumber literatur diperoleh melalui pencarian pada database elektronik Google Scholar dengan kata kunci yang relevan, seperti "Penerapan P5" dan "karakter siswa sekolah dasar". Sebanyak 20 artikel yang relevan berhasil diidentifikasi dari hasil pencarian ini. Dengan demikian, diharapkan hasil identifikasi literatur ini mampu memberi pemahaman yang lebih dalam mengenai "Analisis penerapan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam pembentukan karakter siswa sekolah dasar".



Hasil dan Pembahasan

No.	Judul	Peneliti dan tahun	Metode	Hasil
1.	Penguatan karakter peserta didik melalui profil pelajar Pancasila pada madrasah ibtidaiyah	Sholikhin, Arif Prasetyo. 2023	Pendekatan kualitatif dengan metode library research	Perbaikan proses belajar pada kurikulum Merdeka di tekankan pada aspek pendidikan karakter yang di implementasikan dalam projek P5 (Sholikin and Prasetyo, 2023).
2.	Analisis Penerapan Pendidikan Moral dalam Penguatan Karakter Peserta Didik	Riana Jami Fatonah, Denisa Andin Yunizar, Nurma Yunita, Salma Sa'diyah, Rana Gustian. 2023	Metode kualitatif dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.	SDN Cibeureum III, sebagai sekolah penggerak, mengimplementasikan P5 dalam berbagai kegiatan pembiasaan, antara lain, numerasi, kajian, literasi, gotong royong, peringatan hari besar dan lainnya. Terbukti bahwa kegiatan tersebut mampu memperkuat moral siswa. Sehingga dapat dikatakan bahwa metode pembiasaan harian efektif dalam tujuan penanaman nilai sikap bagi siswa (Fatonah et al., 2023).
3.	Profil pelajar Pancasila sebagai Upaya mewujudkan karakter bangsa	Dini Irawati, Aji Muhamad Iqbal, Aan Hasanah, Bambang Samsul Arifin. 2022	Metode kualitatif	Hasil penelitian menjelaskan bahwa P5 merupakan jawaban dari persoalan karakter anak bangsa, pada penerapannya perlu di lakukan perluasan baik di dalam pembelajaran intra, ekstra ataupun kokurikuler (Irawati et al., 2022).



4.	Proyek Profil Pelajar Pancasila sebagai Penguatan Pendidikan Karakter pada Peserta Didik	Mohamad Rifqi Hamzah, Yuniar Mujiwati, Intan Mazidha Khamdi, M. Ibnu Usman, M. Zainal Abidin. 2022	Pendekatan kualitatif serta metode deskriptif.	di dapati bahwa P5 yang tujuan pengembangannya untuk membentuk karakter siswa dinyatakan lebih efektif dari K13. Hal ini terbukti dari alokasi waktu khusus yang di sediakan serta nilai-nilai pengembangan sikap yang terintegrasi pada mata pelajaran intrakurikuler (Hamzah et al., 2022).
5.	Penguatan Karakter Peserta Didik dalam Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.	Dinda Olivia, Gina Hasyfia Nabila dan Indah Juliana. 2024	Metode kajian pustaka	Terdapat peningkatan karakter siswa melalui penerapan P5 di sekolah (Olivia, Nabila, and Juliana, 2024).
6.	Implementasi Kurikulum Merdeka melalui Literasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	Gunawan Santoso, Annisa Damayanti, Ma'mun Murod, Susilahati, Sri Imawati, Masduki Asbari. 2023	Pendekatan kualitatif deskriptif	Implementasi P5 sudah di terapkan melalui berbagai program serta pembiasaan di sekolah yang terjadwal serta di dampingi dengan pengawasan dan arahan dari guru yang bekerja sama dengan semua pernagkat sekolah. Dari hasil di dapati bahwa implementasi P5 di kelas 1 SDN Joglo 10 Pagi sudah berjalan dengan baik (Santoso et al., 2023).
7.	Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah dasar	Alfonsus Sam, Vitalis Tarsan, Ambros Leonangung Edu. 2024	Penelitian ini ialah deskriptif kualitatif	Hasil kajian evaluatif terhadap implementasi P5 di SD penggerak Kabupaten Manggarai Timur pada tahun pertama di dapati telah berada



				pada tahap baik dan siap (Susanto et al., 2024).
8.	Penguatan pendidikan karakter dalam skema pelajar Pancasila di madrasah ibtidaiyah	Yusuf Falaq. 2022	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan	Kebijakan alokasi waktu pada proyek P5 telah memberi kebebasan bagi guru untuk berinovasi terhadap kegiatan pembentukan karakter siswa. Namun tidak dipungkiri bahwa diperlukan komitmen dan kesungguhan penuh dalam hal penerapan dari seluruh aspek terkait, sehingga P5 mampu tertanam pada peserta didik (Falaq, 2022).
9.	Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada Kurikulum Merdeka di SD Nasima Kota Semarang	Tri Sulistiyaningrum dan Moh. Fathurrahman. 2023	Metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif	Penerapan proyek P5 di SD Nasima dilakukan dengan melaksanakan pementasan, pembelajaran kokurikuler proyek ini menggunakan strategi diferensiasi dalam penerapannya (Tri Sulistiyaningrum and Moh Fathurrahman, 2023).
10.	Penerapan Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Membentuk Karakter Peserta Didik Kelas VA MIN 2 Kota Bengkulu	Olva Distria, Risa Azizah Irawan, Agustin Tiara Deka, Nadia Yuliarti, Nova Asvio. 2024	Metode deskriptif kualitatif	Implementasi P5 di MIN 2 Kota Bengkulu sudah baik. Keenam aspek profil pancasila sudah di terapkan serta tertanam baik pada peserta didik (Distria et al., 2024).
11.	Analisis Implementasi Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar	Sri Mulyani, Irna Khaleda Nurmeta, Luthfi Hamdani Maula. 2023	Penelitian kualitatif	Penerapan pembelajaran P5 untuk membentuk sikap siswa Pancasila di SD Cemerlang telah di terapkan cukup baik (Mulyani, Nurmeta, and Maula, 2023).



12.	Analisis penerapan profil pelajar Pancasila dalam pembentukan karakter peserta didik di sekolah dasar.	Meilin Nuril Lubaba, Iqnatia Alfiansyah. 2022	Penelitian kualitatif deskriptif	Profil pelajar Pancasila mampu menanamkan karakter siswa, di dapati bahwa UPT SD Negeri 47 Gresik telah menerapkan profil pelajar pancasila dengan baik melalui strategi proyek, diferensiasi serta pembiasaan (Nuril Lubaba and Alfiansyah, 2022).
13.	Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Kewirausahaan Kelas 4 SD Labschool UNNES Kota Semarang	Sri Yuliasuti, Isa Ansori, Moh. Fathurrahman, 2022	Metode kualitatif deskriptif.	Implementasi P5 di SD Labschool UNNES telah terlaksana dengan baik serta penuh antusias dari siswa. Terbukti Pelaksanaan P5 mampu memberi peningkatan pada jiwa kerjasama serta entrepreneur siswa (Yuliasuti, Ansori, and Fathurrahman, 2022).
14.	Penerapan Pembelajaran Inovatif Melalui Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Membentuk Karakter Siswa	Feni Annisa, Mila Karmelia, Siti Tiara Maulia. 2023	Metode study literature	P5 mampu membentuk dan mengembangkan moral peserta didik. Dengan penerapan projek P5 ini siswa mampu mengembangkan serta menguatkan sikap dan kemampuan dirinya. Namun dalam pelaksanaannya di perlukan peran serta guru, siswa serta lingkungan (Annisa, Karmelia, and Mulia, 2023).
15.	Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Menyiapkan Generasi Emas Indonesia	Elinda Rizkasari. 2023	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif	Pelaksanaan P5 di wilayah Kecamatan Jumapolo Kabupaten Karanganyar dan Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali masih sangat memerlukan bimbingan serta pelatihan yang memantik



				semangat para guru Sekolah Dasar (Rizkasari, 2023).
16.	Analisis Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam mengembangkan pendidikan karakter siswa sekolah dasar	Liya Lisnawati, Wahyudin, Jennyta Caturiasari. 2023	Pendekatan kualitatif dan metode deskriptif.	pengembangan karakter melalui penerapan projek P5 sudah terealisasi dengan baik, dalam hasil dan pembahasan juga di jelaskan bahwa karakter peserta didik menunjukkan perubahan yang jauh lebih baik setelah di terapkan kurikulum yang mengutamakan kepada pembentukan karakter melalui projek P5 (Liya Lisnawati, Wahyudin Wahyudin, and Jennyta Caturiasari, 2023).
17.	Analisis Kebijakan Kurikulum Merdeka Melalui Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar	Desi Aulia, Hadiyanto, dan Rusdinal. 2023	Pendekatan deskriptif kualitatif.	salah satu kebijakan dari Merdeka belajar adalah adanya projek P5 yang bersifat fleksibel dan bertujuan membentuk sikap siswa yang sesuai dengan profil pelajar Pancasila (Aulia, Hadiyanto, and Rusdinal, 2023)
18.	Proyek Profil Pelajar Pancasila Dalam Penguatan Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Sekolah Dasar	Primanita Sholihah Rosmana, Sofyan Iskandar, Alfi Nasthi Fauziah, Anisa Mutiara Illahi, dan Fiksi Kirana Sarizaen. 2023	Metode kualitatif berupa kajian literatur.	P5 sangat erat kaitannya dengan karakter. Sehingga Upaya pembentukan karakter siswa bisa tercapai bila projek ini terlaksana dengan baik. Penerapan P5 tentu sangat membutuhkan kolaborasi yang baik antar pendidik, peserta didik, serta lingkungan (Iskandar et al., 2023).
19.	Analisis Penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam pembentukan karakter peserta	Rizal Bachruddin, Yadi Fahmi Arifudin, Masykur H. Mansyur. 2024	Pendekatan kualitatif dengan studi kasus deskriptif.	Penerapan P5 Di SDN Pasirkamuning I, Kecamatan Telagasari, Kabupaten Karawang, berhasil dilaksanakan dengan baik. Terlihat dari perubahan sikap siswa yang menunjukkan



	didik di SDN Pasirkamuning 1 Kecamatan Telagasari Kabupaten Karawang.			perilaku baik seperti mengucap salam, berjabat tangan ketika bertemu dengan guru, toleran dan termotivasi untuk belajar (Rizal, Yadi dan Masykur, 2024)
20.	Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Sebagai Salah Satu Sarana Pendidikan Karakter di SD Negeri 02 Papahan, Tasikmadu Tahun Ajaran 2022 / 2023	Ferysca Novia Sanjaya, Anggit Grahito Wicaksono, Muhammad Faruq Hanafi. 2024	Penelitian kualitatif deskriptif	Implementasi dalam kegiatan P5 di SDN 02 Papahan telah membentuk sikap siswa yang sesuai dengan 6 elemen dimensi Pancasila (Sanjaya, Wicaksono, and Hanafi, 2024).

Berdasarkan hasil review literatur pada tabel di atas, dapat dipahami bahwa implementasi projek P5 adalah satu bagian integral dari Merdeka Belajar, yang menitikberatkan pada nilai-nilai moral, sikap, dan karakter siswa. Oleh karena itu, penerapan projek P5 tidak dapat dipisahkan dari pembentukan karakter, karena tujuan utamanya sejak awal adalah memperbaiki pendidikan dalam hal karakter yang merupakan pondasi utama. Studi literatur juga menunjukkan bahwa penerapan P5 di sekolah dasar secara umum berjalan baik dan menghasilkan perubahan positif dalam sikap peserta didik. Meskipun demikian, terdapat berbagai kendala yang berbeda di setiap sekolah, termasuk faktor dukungan sarana prasarana dan latar belakang peserta didik. Namun, diharapkan bahwa kendala-kendala ini tidak mengurangi semangat dan upaya untuk melakukan yang terbaik. Selain itu, untuk mengoptimalkan penerapan P5 di sekolah dasar, dibutuhkan kesadaran, kerja sama, dan kolaborasi maksimal antara pendidik, peserta didik, orang tua, lembaga, dan lingkungan pendidikan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari kajian yang telah di paparkan maka di peroleh kesimpulan bahwa penerapan projek P5 di sekolah dasar sejauh ini telah terlaksana secara optimal, pada implementasinya melalui metode dan pendekatan yang dapat di terapkan antara lain



dengan mengutamakan diferensiasi dalam kegiatan belajar mengajar serta melakukan pembiasaan dari hal-hal kecil terutama pada Tingkat sekolah dasar. Penanaman karakter dan proyek P5 merupakan hal yang tak bisa terpisahkan, oleh karenanya kolaborasi penuh serta kesadaran amat di butuhkan agar cita-cita bangsa bisa tercapai sesuai pada nilai dan ideologi Indonesia.

Daftar Pustaka

- Amelia, Winda, Arita Marini, and Maratun Nafiah. 2022. "Pengelolaan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar." *Jurnal Cakrawala Pendas* 8(2): 520–31.
- Annisa, Feni, Mila Karmelia, and Siti Tiara Mulia. 2023. "Penerapan Pembelajaran Inovatif Melalui Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Membentuk Karakter Siswa." *Journal on Education* 05(04): 13748–57.
- Arifudin, Opan. 2022. "Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Membina Karakter Peserta Didik." *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5(3): 829–37.
- Astuti, Zulaichah Dwi, Maryanto, and Ngurah Ayu Nyoman M. 2023. "Implementasi Manajemen Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SDIT Permata Bunda Demak." *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD* 09(2): 3841–53. <https://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/view/2478>.
- Aulia, Desi, Hadiyanto, and Rusdinal. 2023. "Analisis Kebijakan Kurikulum Merdeka Melalui Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)* 11(1): 122–33.
- Distria, O et al. 2024. "Penerapan Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Membentuk Karakter Peserta Didik Kelas VA MIN 2 Kota Bengkulu." *JPT: Jurnal Pendidikan Tematik* 5(1): 140–46. <https://siducat.org/index.php/jpt/article/view/1139>.
- Falaq, Yusuf. 2022. "Penguatan Pendidikan Karakter dalam Skema Pelajar Pancasila di Madrasah Ibtidaiyah." 2st ICIE: International Conference on Islamic Education Vol 2: 367–380. <http://proceeding.iainkudus.ac.id/index.php/ICIE>
- Fatonah, Riana Jami et al. 2024. "Analisis Penerapan Pendidikan Moral Dalam Penguatan Karakter Peserta Didik." *Jurnal Basicedu* 7(6): 4018–32.
- Faturrahman, Faturrahman, Farid Setiawan, Windi Dwi Astuti, and Khaliyatul Khasanah. 2022. "Analisis Kebijakan Program Penguatan Pendidikan Karakter." *Tsaqofah* 2(4): 466–74.
- Hamzah, Mohamad Rifqi et al. 2022. "Proyek Profil Pelajar Pancasila Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter Pada Peserta Didik." *Jurnal Jendela Pendidikan* 2(04): 553–59.



- Irawati, Dini, Aji Muhamad Iqbal, Aan Hasanah, and Bambang Syamsul Arifin. 2022. "Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6(1): 1224–1238.
- Iskandar, Sofyan et al. 2023. "Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar." 3: 2322–2336.
- Kahfi, Ashabul. 2022. "Implementasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya Terhadap Karakter Siswa di Sekolah." *Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Dasar Islam* 5(2): 138–151.
- Kholidah, Lilik Nur, Sholeh Hidayat, Ujang Jamaludin, and Suroso Mukti Leksono. 2023. Kajian Etnosains Dalam Pembelajaran IPA Untuk Menumbuhkan Nilai Kearifan Lokal dan Karakter Siswa SD Melalui Sate Bandeng (Chanos chanos). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8(2): 4165–4177.
- Liya Lisnawati, Wahyudin Wahyudin, and Jennyta Caturiasari. 2023. "Analisis Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Sadewa: Publikasi Ilmu Pendidikan, pembelajaran dan Ilmu Sosial* 1(3): 48–78.
- Matiti, Meilan, Zihan Usman, and Imam Mashudi. 2022. "Tahapan Implementasi Projek Penguatan Profil Di SMA Negeri 2 Gorontalo." 2(1): 1–7.
- Mulyani, Sri, Irna Khaleda Nurmeta, and Luthfi Hamdani Maula. 2023. "Analisis Implementasi Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Dasar." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 9(4): 1638–45.
- Novita Nur 'Inayah. 2021. "Integrasi Dimensi Profil Pelajar Pancasila Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Menghadapi Era 4.0 Di SMK Negeri Tambakboyo." *Journal of Education and Learning Sciences* 1(1): 1–13.
- Nuril Lubaba, Meilin, and Iqnatia Alfiansyah. 2022. "Analisis Penerapan Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Sekolah Dasar." *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi* 9(3): 687–706.
- Olivia, Dinda, Gina Hasyfia Nabila, and Indah Juliana. 2024. "Penguatan Karakter Peserta Didik Dalam Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila." *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan* 2(2): 27–32.
- Pangestu, Bayu Aji. 2017. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Pendidikan." *Seminar Nasional Pendidikan* 7: 121–26. <http://ap.fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2017/12/Bayu-Aji-Pangestu.pdf>.
- Ramadhani, Miri Indah, Didit Yulian Kasdriyanto, and Shofia Hattarina. 2024. "Internalisasi Nilai Pancasila dalam Pembelajaran PKn untuk Membangun Karakter Siswa Kelas VI SD Namira Kraksaan." *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran* 7(2): 4298–4300.
- Rizkasari, Elinda. 2023. "Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Menyiapkan Generasi Emas Indonesia." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10(1): 50.



- Sanjaya, F N, A G Wicaksono, and M F Hanafi. 2024. "Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Sebagai Salah Satu Sarana Pendidikan Karakter Di SD Negeri 02 Papahan, Tasikmadu Tahun Ajaran 2022/2023." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8: 11707–14. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/14144>.
- Santoso, Gunawan, Annisa Damayanti, Ma Murod, and Sri Imawati. 2024. "Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) Implementasi Kurikulum Merdeka Melalui Literasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)." 02(01): 84–90.
- Sholikin, Sholikin, and Arif Prasetyo. 2023. "Penguatan Karakter Peserta Didik Melalui Profil Pelajar Pancasila Pada Madrasah Ibtidaiyah." *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 7(4): 1941.
- Susanto, Susanto, Endang Tri Siti Eliyanti, Aunurrahman Aunurrahman, and Halida Halida. 2024. "Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Dasar." *JHIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 7(2): 1405–9.
- Tri Sulistiyaningrum, and Moh Fathurrahman. 2023. "Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Pada Kurikulum Merdeka Di SD Nasima Kota Semarang." *Jurnal Profesi Keguruan* 9(2): 121–28. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpk>.
- Wardatul et al. 2024. "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Siswa Dalam MI Mu'Awanaah Banjarwati." 7.
- Yuliasuti, Sri, Isa Ansori, and Moh. FATHURRAHMAN. 2022. "Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Kewirausahaan Kelas 4 SD Labschool UNNES Kota Semarang." *Lembaran Ilmu Kependidikan* <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/LIK> 51(2): 76–87.
- Zulkarnain, Dewanto. 2019. "Peran Guru Dalam Pelaksanaan Pendidikan Karakter Pada Siswa Kelas X Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Palangka Raya." *Jurnal Civic Education: Media Kajian Pancasila dan Kewarganegaraan* 3(1): 27.